**Pengaruh Persepsi dan Minat Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Daring**

**Terhadap Hasil Belajar Matematika**

Mersi Lumuly1, Christina M. Laamena2\*, Theresia Laurens3

1Pendidikan Matematika, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia; echylumuly9@gmail.com

2Pendidikan Matematika, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia; \*christinmath18@gmail.com

3Pendidikan Matematika, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

Info Artikel: Dikirim: 15-07-2022 ; Direvisi:11-08-2022; Diterima: 11-08-2022

Cara sitasi: Lumuly, M., Laamena, Ch.M. & Laurens, Th. (2022). Pengaruh Persepsi dan Minat Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Padegogik*, 5(2), 63 -75 . Retrieved from <https://jurnal.unai.edu/index.php/jpg/article/view/28>99

**Abstrak**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa dan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika. Metode penelitian adalah *causal design* dengan sampel sebanyak 25 siswa yang ditentukan secara random sampling (secara acak). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Tahun Ajaran 2020/2021. Instrumen penelitian menggunakan angket dan tes, untuk angket persepsi siswa yang berjumlah 25 item pernyataan, untuk angket minat belajar siswa yang berjumlah 29 item pernyataan. Analisis data menggunakan uji normalitas, analisis regresi sederhana dan regresi berganda yang didalam terdapat uji linieritas, koefisien korelasi, koefisien determinan, uji-t dan uji-F pada taraf signifikan = 0,05 dengan bantuan SPSS ver. 25.0. berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh persepsi siswa dan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 14 Ambon. Besar kontribusi persepsi siswa dan minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 27 % dan sisanya 73% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci**: persepsi siswa, minat belajar, hasil belajar

**Abstract.** This study aims to determine the effect of students’ perceptions and students’ interest in online learning on mathematics learning outcomes. The research method is causal design with a sample of 26 students determined by random sampling (randomly). The population in this study was students of class X SMA Negeri 14 Ambon in the academic year 2020/2021. The research instrument used a questionnaire and a test, for a student perception questionnaire totaling 25 statement items, for a student learning interest questionnaire totaling 29 statement items. Data analysis used normality test, simple regression analysis and multiple regression which contained linearity test, correlation coefficient, determinant coefficient, t-test and F-test at a significant level = 0.05 with the help of SPSS ver. 25.0. Based on the results of the study, it was concluded that there was no effect of students' perceptions and student interest in online learning on the mathematics learning outcomes of class X SMA Negeri 14 Ambon. The contribution of students' perceptions and interest in learning to learning outcomes is 27% and the remaining 73% is influenced by other variables.

**Keywords**: student perception, learning interest, learning outcomes

**Pendahuluan**

Dunia saat ini sedang marak-maraknya dengan wabah virus corona. Adanya Covid-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Akibatnya Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para siswa untuk belajar dari rumah masing-masing. Oleh karena itu, terhitung semenjak bulan maret 2020, pembelajaran yang selalu dilakukan di sekolah berubah menjadi pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah masing-masing siswa.

Pembelajaran daring dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam. Menurut Moore (Sadikin & Hamidah, 2020), pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar. Selain itu menurut (Syarifudin, 2020) pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang menjadikan siswa mandiri tidak bergantung kepada pada orang lain.

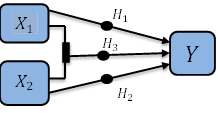
Adanya pembelajaran daring yang terkesan mendadak karena COVID-19 ini juga menyebabkan persiapan yang tidak optimal. Akan tetapi, dalam menerapkan pembelajaran daring bukanlah persoalan yang mudah dalam menghadapinya. Pembelajaran daring tidak menutup kemungkinan akan timbulnya beberapa kendala ketika diterapkan di dalam kelas. Hal ini menyebabkan siswa merasa tidak siap dalam pelaksanaanya, terutama dalam mata pelajaran matematika.

Berdasarkan kendala yang terjadi dalam pembelajaran daring dapat dilihat beberapa faktor yang mempengaruhi seperti faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Rahmawati et al., 2020, faktor eksternal merupakan faktor yang timbul dari luar peserta didik, seperti fasilitas dalam belajar serta cara mengajar pendidik. Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam peserta didik, seperti adanya faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut yaitu minat, intelegensi, minat, bakat, motivasi, persepsi, karakter dll. Fokus utama yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu persepsi,dan minat siswa dalam pembelajaran daring.

Dalam meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran daring untuk mencapai hasil belajar yang baik, dapat juga dipengaruhi oleh persepsi siswa. Menurut Rahmad (Megawanti , et, al., 2020) persepsi merupakan penafsiran suatu objek, peristiwa atau informasi yang dilandasi oleh pengalaman hidup seseorang yang melakukan penafsiran itu. Dengan demikian, dapat dikatakan juga bahwa persepsi adalah hasil pikiran seseorang dari situasi tertentu. Sejalan dengan itu menurut (Haryanto & Arif, 2021) persepsi merupakan kecakapan untuk melihat, memahami, kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Persepsi dari siswa mencerminkan sikap atau perilaku yang mereka lakukan setelah mengikuti proses pembelajaran daring.

**Metode**

Penelitian ini adalah penelitian causal design yaitu penelitian yang digunakan untuk membuktikan hubungan antar sebab dan akibat dari variabel-variabel lain dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya antara persepsi siswa dan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa. Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: variabel bebas (X) adalah persepsi siswa, dan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring. Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar matematika. Variabel penelitian dapat digambarkan:



**Gambar 1. Hubungan Variabel Bebas dan Terikat**

: Persepsi siswa dalam pembelajaran daring

: Minat belajar siswa dalam pembelajaran daring

Y : Hasil belajar matematika siswa

Terdapat 3 hipotesis dalam penelitian, yaitu:

Hipotesis Pertama

: Tidak terdapat pengaruh persepsi siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika

**:** Terdapat pengaruh persepsi siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika

Hipotesis Kedua

: Tidak terdapat pengaruh minat belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika

: Terdapat pengaruh minat belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika

Hipotesis ketiga

: Tidak terdapat pengaruh persepsi siswa dan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika

: Terdapat pengaruh persepsi siswa dan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika

**Hasil dan Pembahasan**

1. **Hasil**
2. **Analisis Data Deskriptif**

**Persepsi Siswa dalam Pembelajaran daring**

Berdasarkan hasil anasisis data dengan mengunakan program SPSS versi 25.0. Hasil analisis data statistik persepsi siswa kelas X SMA Negeri 14 Ambon dalam pembelajaran daring disajikan dalam Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Persepsi Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Statistik persepsi siswa** | |
| Mean | 63.3077 |
| Varian | 102,302 |
| Range | 43.00 |
| Standar deviasi | 10.11442 |
| Minimum | 35.00 |
| Maksimum | 78,00 |

**Pembelajaran Daring**

Berdasarkan data minat belajar siswa, dengan program SPSS versi 25.0 diperoleh minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 14 Ambon. Hasil analsisis data statistik minat siswa disajikan dalam Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Data Minat Belajar Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Statistik Minat Belajar Siswa** | |
| Mean | 77,5769 |
| Varian | 91,454 |
| Range | 39.00 |
| Standar deviasi | 9,56315 |
| Minimum | 55.00 |
| Maksimum | 94,00 |

**Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring**

Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan tes matematika siswa kelas X SMA Negeri 14 Ambon pada materi Fungsi. Tes dilakukan secara tertulis dengan 5 butir soal esai. Adapun hasil penelitian dari tes siswa kepada responden ditunjukkan pada Tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Data Hasil Belajar Matematika Siswa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Interval** | **Predikat** | **Frekuensi** | **Presentase** |
| 1 |  | Sangat tinggi | 0 | 0% |
| 2 |  | Tinggi | 1 | 5% |
| 3 |  | Sedang | 0 | 0% |
| 4 |  | Rendah | 3 | 12% |
| 5 |  | Sangat rendah | 21 | 83% |
| **Jumlah** |  |  | 25 | 100% |

Berdasarkan skor yang diperoleh dari Tabel 3, maka predikat sangat tinggi tidak ada dengan presentasi 0%, predikat tinggi 1 orang dengan persentasi 5%, predikat sedang tidak ada dengan presentase 0%, predikat rendah 3 orang dengan persentasi 12%, dan predikat sangat rendah 21 orang dengan persentasi 83%. berdasarkan data analisis hasil belajar siswa, maka hasil belajar siswa yang diperoleh sangat rendah.

**Analisis Statistik Inferensial**

Persepsi Siswa dalam Pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa. Pengujian normalitas data persepsi siswa dalam penelitian ini, dengan mengunakan uji Kolmogorov Smirnov Test. Diperoleh nilai Asymp, sig (2-tailed) sebesar 0,180. Berdasarkan kriteria keputusan apabila diperoleh nilai Asymp, sig (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal karena 0.180 > 0.05, maka hasil uji normalitas data persepsi siswa dalam pembelajaran daring berdistribusi normal.

Pengujian regresi linier data persepsi siswa dalam pembelajaran daring, diperoleh nilai yang terdiri dari nilai konstanta dan koefisien memuat persamaan regresi yaitu:

Dari persamaan di atas dapat dianalisis beberapa hal, antara lain:

Bila hasil belajar matematika tanpa persepsi siswa ( maka diperkirakan nilai hasil belajar matematika siswa sebesar 19,7, sedangkan bila persepsi siswa sebesar satu (), maka diperkirakan nilai hasil belajar matematika siswa sebesar

Koefisien regresi mengindikasi naik turun hasil belajar matematika siswa. Artinya apabila naik satu satuan akan menambah nilai Y , begitu juga sebaliknya jika turun satu satuan akan turun nilai Y.

Pengujian linieritas data persepsi siswa, dari hasil perhitungan didapatkan nilai *deviation from linierity* diperoleh F\_hitung sebesar 0.230 dan berdasarkan kaidah pengujian bahwa jika maka diterima. Jika , maka ditolak. dicari pada signifikan 0.05 (uji satu sisi) dan , diperoleh . Berdasarkan hasil analisis data diperoleh ( ). Maka Ho diterima atau data kelompok persepsi siswa dengan data kelompok hasil belajar siswa tidak berpola linier

Uji-t adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui persepsi siswa teradap hasil belajar matematika siswa. Uji-t diperoleh sebesar 0,744 dan pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,064. Hal ini menunjukkan bahwa , ), maka Ho diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika. Selanjutnya peneliti menguji seberapa besar hubungan dan berapa persen varians variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebas.

Hubungan korelasi antara persepsi siswa dengan hasil belajar matematika siswa sangat lemah positif yaitu sebesar . Kontribusi yang disumbangkan persepsi siswa terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 0,023. Hal ini berarti bahwa variabel memberikan kontribusi 23% bagi variabel Y. Sedangkan 77% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

**Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring terhadap hasil belajar matematika siswa**

Pengujian normalitas data minat belajar siswa dalam penelitian ini, dengan mengunakan uji Kolmogorov Smirnov Test. Dan dilanjutkan dengan uji Shapiro wilk. Diperoleh nilai Asymp, sig (2-tailed) sebesar 0.040. Berdasarkan kriteria keputusan apabila diperoleh nilai Asymp, sig (2-tailed) > 0,05 maka data tidak berdistribusi normal karena nilai 0.040 < 0.05, sehingga dilanjutkan dengan uji Shapiro wilk Diperoleh nilai Asymp, sig (2-tailed) sebesar 0.463. maka data berdistribusi normal karena 0.463 > 0.05 maka hasil uji normalitas data minat belajar siswa berdistribusi normal.

Pengujian regresi linier data minat belajar siswa dalam pembelajaran daring, diperoleh nilai yang terdiri dari nilai konstanta b\_0=33,449 dan koefisien b\_1=-0.018. Dengan demikian persamaan regresi linier sederhana menjadi :

Dari persamaan diatas dapat dianalisis beberapa hal, antara lain:

1. Bila hasil belajar matematika tampa minat belajar siswa , maka diperkirakan nilai hasil belajar matematika siswa sebesar 33,4 sedangkan bila persepsi siswa sebesar satu , maka diperkirakan nilai hasil belajar matematika siswa sebesar
2. Koefisien regresi = -0,018 mengindikasi naik turun hasil belajar matematika siswa. Artinya apabila naik satu satuan akan menambah nilai Y , begitu juga sebaliknya jika turun satu satuan akan turun nilai Y

Pengujian linieritas data minat belajar siswa, dari hasil perhitungan didapatkan nilai *deviation from linierity* diperoleh sebesar 1.127 dan berdasarkan kaidah pengujian bahwa jika maka diterima, jika , maka ditolak. dicari pada signifikan 0.05 (uji satu sisi) dan , di peroleh = 4.26. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh maka diterima atau data kelompok minat belajar siswa dengan data kelompok hasil belajar siswa tidak berpola linier.

Uji-t diperoleh sebesar -0,065 dan pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,064. Hal ini menunjukkan bahwa , (,), maka Ho diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika . peneliti menguji seberapa besar hubungan dan berapa persen varians variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebas.

Hubungan korelasi antara minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa sangat lemah positif yaitu sebesar r = 0,013. Arti lemah positif hubungan antara variabel minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa tidak searah. Dan kontribusi yang disumbangkan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 0,000, hal ini berarti, variabel memberikan kontribusi 0% bagi variabel . Sedangkan 100% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

**Persepsi Siswa dan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring terhadap hasil belajar matematika siswa**

Pengujian regresi berganda diperoleh nilai koefisien B regresi dan yang terdiri dari nilai konstan = 25,467, dan koefisien regresi 0,228, dan koefisien regresi -0,101. Dengan demikian persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Adapun nilai koefisien regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bila hasil belajar matematika tampa minat belajar siswa , dan , maka diperkirakan nilai hasil belajar matematika siswa sebesar 25,567 sedangkan bila persepsi siswa sebesar satu , dan , maka diperkirakan nilai hasil belajar matematika siswa sebesar
2. Koefisien regresi = 0,228 mengindikasi naik turun hasil belajar matematika siswa. Artinya apabila naik satu satuan akan menambah nilai Y , begitu juga sebaliknya jika turun satu satuan akan turun nilai Y.
3. Koefisien regresi mengindikasi naik turun hasil belajar matematika siswa. Artinya apabila naik satu satuan akan menambah nilai Y , begitu juga sebaliknya jika turun satu satuan akan turun nilai Y.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai yaitu maka dapat dinyatakan variabel yang paling dominan mempengaruhi Y daripada .

Uji-F atau uji singifikansi secara simultan (bersama-sama), uji-F diperoleh sebesar 0,323 dengan nilai signifikasi sebesar 0,727 dan dicari dengan taraf signifikansi (0,05) 5% dengan dan . Hal ini menunjukkan bahwa , maka terima Ho dapat dinyatakan bahwa variabel Y tidak dipengaruhi oleh secara simultan (bersama-sama).

Pada tahap ini peneliti menguji hipotesis signifikan secara parsial atau secara terpisah kontribusi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap apakah berpengaruh yang signifikan secara parsial atau tidak. Diperoleh terhadap sebesar 0.801 dengan signifikasi sebesar 0,431. Dicari pada signifikan 0,05 (uji dua sisi) dan , diperoleh = 2,06. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh , (,), maka Ho diterima, atau dapat dinyatakan “Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara persepsi siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika di kelas X SMA Negeri 14 Ambon”.

Begitu pula peneliti menguji hipotesis signifikan secara parsial atau secara terpisah untuk minat belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa. Signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap apakah berpengaruh yang signifikan secara parsial atau tidak. Diperoleh terhadap sebesar -0,337 dengan signifikasi sebesar 0,739. Dicari pada signifikan 0,05 (uji dua sisi) dan , diperoleh = 2,064. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh , (,), maka Ho diterima atau dapat dinyatakan “Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara minat belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika di kelas X SMA Negeri 14 Ambon”

Pada tahap ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar hubungan dan berapa persen varians variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebas. Hubungan korelasi antara persepsi siswa dan minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa sangat lemah positif yaitu sebesar r = 0,165. Arti lemah positif hubungan antara variabel persepsi siswa dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa tidak searah. Dan kontribusi yang disumbangkan persepsi siswa dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 0,027, hal ini berarti, variabel memberikan kontribusi 27% bagi variabel . Sedangkan 73% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

1. **Pembahasan**
2. **Persepsi Siswa Dalam Pembelajaran Daring**

Berdasarkan persepsi siswa dalam pembelajaran daring. Hasil analisis data menunjukan bahwa untuk persepsi siswa dalam pembelajaran daring tergolong baik. Persepsi siswa yang memperoleh memperoleh nilai maksimal 78 dan nilai minimal 35. Yang dilihat dari lima indikator, yaitu: interaksi siswa, lingkungan belajar, media pembelajaran daring, materi ajar, model komunikasi pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh maka persepsi dalam pembelajaran daring yaitu menyukai proses pembelajaran secara daring. Hal ini dikarenakan ketika siswa menjawab pertanyaan dari data yang diberikan, ditemukan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran daring dikategori baik.

**Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring**

Berdasarkan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring terlihat bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran daring tergolong tinggi. Responen memperoleh nilai maksimal 94 dan nilai minimal 55. Yang dilihat dari lima indikator yaitu: ketertarikan untuk belajar, rasa suka atau senang dalam belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, pengetahuan. Berdasarkan analisis yang diperoleh maka minat belajar dalam pembelajaran daring dikategorikan tinggi. hal ini dikarenakan respon siswa pada data tersebut kedapatan banyak yang memiliki minat belajar dalam pembelajara daring.

**Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring**

Berdasarkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring. Hasil analisis data digolongkan sangat rendah. Predikat tinggi 1 responden, rendah 3 responden, sangat rendah 21 responden. Dilihat dari tes belajar matematika yang dilakukan pada materi Fungsi dengan 5 butir soal. Berdasarkan data analisis hasil belajar siswa, maka hasil belajar siswa yang diperoleh sangat rendah. Hal ini dikarenakan ketika menjawab soal yang diberikan tidak dikerjakan dengan baik, karena pengetahuan matematikanya belum baik, dipengaruhi juga oleh minat dan persepsi siswa dalam belajar matematika yang rendah sehingga menyebabkan siswa memiliki frekuensi nilai rendah sangat besar.

**Pengaruh Persepsi Siswa ( dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa**

Hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ditolak dan diterima. Pembahasan lebih lanjut tentang hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut: Setelah dilakukan uji-t diperoleh sebesar 0,744 dan pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,064. Hal ini menunjukkan bahwa , (,), maka Ho diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika .

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti secara tidak terstruktur di kelas X SMA Negeri 14 Ambon. Peneliti memperoleh informasi yang sesuai dengan kenyataan yang dialami siswa yaitu mereka merasa tidak nyaman dengan pembelajaran daring disebabkan karena faktor lingkungan tidak mendukung, bosan, keterbatasan HP, jaringan yang tidak baik, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan sebagian besar pengisian angket tidak sesuai dengan kenyataan yang dialami siswa. Dalam pengisian angket siswa merespon bahwa mereka mendukung proses pembelajaran daring tetapi pada kenyatannya respon tersebut berlawanan dengan apa yang mereka alami. Oleh sebab itu angket persepsi siswa tidak mendukung hasil belajar mereka. Selain itu interaksi siswa dalam pembelajaran daring kurang baik dalam hal ini ada siswa yang tidak aktif dalam menjawab pertanyaan guru, maupun tidak aktif dalam menanyakan materi yang belum dipahami. Namun yang ditemukan peneliti dalam pengisian angket persepsi siswa, siswa tidak mengisi sesuai dengan apa yang siswa alami.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil pengisian angket dengan hasil belajar matematika siswa tidak sinkron atau tidak valid disebabkan karena respon siswa dalam mengisi angket, siswa mendukung proses pembelajaran daring. Namun yang ditemukan dari hasil belajar matematika siswa dibawah rata-rata. Seharusnya semakin tinggi respon maka semakin tinggi hasil belajar atau semakin rendah respon maka semakin rendah hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa “ tidak ada pengaruh persepsi siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika ”.

Hal ini menurut Kurniasari, Pribowo, Putra (2020), terdapat perbedaan persepsi antara guru dan siswa. Perbedaan itu timbul karena kurangnya komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran secara asinkron. Siswa kurang aktif dalam memberikan respon terhadap instruksi yang diberikan oleh guru. Begitu juga ketika proses pembelajaran secara sinkron dilakukan. Kebanyakan hanya guru saja yang aktif berbicara. Siswa cenderung malu mengungkapkan pendapatnya secara terbuka melalui media web conference yang dilaksanakan untuk pembelajaran daring secara sinkron

**Pengaruh Minat Belajar Siswa ( Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ditolak dan diterima. Pembahasan lebih lanjut tentang hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut: Setelah dilakukan uji-t diperoleh sebesar -0,065 dan pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,064. Hal ini menunjukkan bahwa , (,), maka Ho diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika .

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti secara tidak terstruktur dengan siswa, maka peneliti menemukan beberapa masalah yang ada pada siswa yaitu: beberapa siswa yang tidak menyukai matematika karena matematika itu membosankan, sulit untuk dipahami, banyak rumus, banyak diberikan tugas. Hal ini terlihat juga dalam pembelajaran yang dilakukan, ada siswa yag terlihat tidak fokus, melamun, saat pembelajaran berlansung videonya dimatikan dan bahkan keluar dari pembelajaran. Sehingga dari masalah ini siswa kurang memiliki minat untuk belajar matematika sehingga mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil pengisian angket yang ditemukan dari siswa yaitu minat belajar matematika sangat tinggi dikarenakan siswa seenaknya mengisi angket. Terlihat dalam pengisian angket untuk siswa WM, YW,SM yang memiliki nilai sangat di bawah rata-rata, memiliki minat belajar sangat tinggi yaitu respon mereka bahwa sangat senang saat pembelajaran matematika berlansung, matematika merupakan mata pelajaran favorit mereka. Berdasarkan masalah di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengisian angket dengan hasil belajar matematika siswa tidak sesuai disebabkan karena apa yang mereka alami tidak mereka tuangkan dalam angket, namun mengisi seenaknya.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Dewi (2020) yang menyatakan bahwa kerjasama antara guru, siswa dan orang tua sangat dibutuhkan untuk memotivasi, mengawasi, serta mengontrol kegiatan belajar anak selama di rumah agar terlaksana dengan baik. Selain itu kreatifitas guru dalam merancang pembelajaran sedemikian rupa serta penyampaiannya juga perlu diperhatikan agar kegiatan belajar selama dirumah dapat berjalan secara optimal dan efektif.

**Pengaruh persepsi siswa ( dan minat belajar siswa ( dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa )**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil penelitian mengungkapkan bahwa antara variabel persepsi siswa dan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa tidak berpengaruh secara signifikan dilihat sebagai berikut. Berdasarkan hipotesis dilakukan uji-F diperoleh sebesar 0,323 dengan nilai signifikasi sebesar 0,727 dan dicari dengan taraf signifikansi (0,05) 5% dengan dan . Hal ini menunjukkan bahwa , maka terima Ho dapat dinyatakan bahwa variabel Y tidak dipengaruhi oleh secara simultan (bersama-sama), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa dan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika .

Pada tahap ini peneliti menguji hipotesis signifikan secara parsial atau secara terpisah kontribusi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap apakah berpengaruh yang signifikan secara parsial atau tidak. Berdasarkan Uji-t diperoleh terhadap sebesar 0.801 dengan signifikasi sebesar 0,431. Dicari pada signifikan 0,05 (uji dua sisi) dan , diperoleh = 2,06. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh , (,), maka Ho diterima, atau dapat dinyatakan “Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara persepsi siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika di kelas X SMA Negeri 14 Ambon”. Begitu pula peneliti menguji hipotesis signifikan secara parsial atau secara terpisah untuk minat belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa. Signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap apakah berpengaruh yang signifikan secara parsial atau tidak. Berdasarkan Uji-t pada tabel 9.24 (L-81), diperoleh terhadap sebesar -0,337 dengan signifikasi sebesar 0,739. Dicari pada signifikan 0,05 (uji dua sisi) dan , diperoleh = 2,064. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh , (,), maka Ho diterima atau dapat dinyatakan “Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara minat belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika di kelas X SMA Negeri 14 Ambon”

Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti selama penelitian dan juga wawancara tidak terstruktur diketahui bahwa kondisi pembelajaran saat pandemi tidak berjalan secara efektif. Persepsi siswa dan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring minim sehingga hasil belajar matematika siswa berada di bawah rata-rata. Namun dalam pengisian angket yang temukan terjadi beberapa kesalahan yang dilakukan siswa yaitu dalam pengisian angket mengungkapkan hal yang berbeda dari yang dialami oleh siswa sendiri dalam pembelajaran daring sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan apa yang pada hasil belajar.

Berdasarkan masalah diatas maka dapat disimpulkan “tidak ada pengaruh persepsi siswa dan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika”.

**Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:a) Hasil analisis deskriptif persepsi siswa dalam pembelajaran daring tergolong baik. Persepsi siswa yang diperoleh berdasarkan data statistik yaitu mean 66.3077, varian 102,302, range 43.00, standar deviasi 10.11442, minimun 35.000 dan maksimum 78.00. Maka diperoleh persepsi dalam pembelajaran daring yaitu menyukai proses pembelajaran secara daring. b) Hasil analisis deskriptif minat belajar siswa dalam pembelajaran daring tergolong sangat tinggi. Minat belajar siswa yang diperoleh berdasarkan data statistik yaitu mean 77,5769, varian 91,454, range 39.00, standar deviasi 9,56315, nilai minimum 55.00, nilai maksimum 94.00. Berdasarkan analisis yang diperoleh maka minat belajar siswa SMA Negeri 14 Ambon dalam pembelajaran daring dikategorikan tinggi**.** c) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring yang mendapatkan predikat tinggi 1 responden, rendah 3 responden, sangat rendah 21 responden. berdasarkan data analisis hasil belajar siswa, maka hasil belajar siswa yang diperoleh sangat rendah.d) pengaruh persepsi siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa menunjukkan bahwa. “ tidak ada pengaruh persepsi siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika ”. e) pengaruh minat belajar dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa menunjukkan bahwa “ tidak ada pengaruh minat belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika ”.f) pengaruh persepsi siswa dan minat belajar dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa menunjukkan bahwa,” tidak ada pengaruh persepsi siswa dan minat belajar dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika .

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:a) Bagi guru, perlu ada upaya pengembangan dan peningkatan kulitas pembelajaran ditengah pandemi ini untuk memacu daya tarik siswa untuk termotivasi, ketertarikan untuk belajar menjadi baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. b) Bagi siswa, diharapkan untuk menghilangkan anggapan atau persepsi negatif terhadap matematika dalam pembelajaran daring, karena matematika bukan merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan. c) Kepada SMA Negeri 14 Ambon, hendaknya meningkatkan akan pentingnya belajar matematika yang merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern serta mempunyai peran penting yang memajukan daya pikir manusia

**Daftar Pustaka**

Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Attadib Journal Of Elementary Education, 3(2), 123–133. Retrieved from <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/414>

Annur, M. F., & Hermansyah. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan, 11, 195–201.

Dewi, Wahyu Aji Fatma. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi

Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2 (1).

<https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>

Haryanto, H. Y., & Arif, S. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Journal of Physical Activity and Sports (JPAS), 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i2.131>

Hasanah, P. M., Martati, B., & Rahayu, A. P. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 4-5Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 14 Surabaya. Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1), 116. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v7i1.6999>

Kurniasari, A.,Pribowo, F.S.P.,Putra, D.A., 2020. Analisis Efektivitas Pelaksanaanbelajar Dari Rumah (BDR)Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. 6 (3) , 246–253.

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/10423/4382>

Megawanti, P., Megawati, E., & Nurkhafifah, S. (2020). Persepsi Peserta Didik terhadap PJJ pada Masa Pandemi COVID-19. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 7(2), 75–82.

Rahmawati, N. R., Rosida, F. E., & Kholidin, F. I. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah. SITTAH: Journal of Primary Education, 1(2), 139–148. <https://doi.org/10.30762/sittah.v1i2.2487>

Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. Biodik, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>

Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>

Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>